

Umrah di Masa Tua: Penutup Indah Sebelum Waktu Habis



1. Niat Sejak Muda, Tercapai di Usia Senja

Dalam vlog berdurasi 10 menit ini, kita diajak menyimak kisah haru seorang pria berusia 73 tahun yang baru pertama kali menunaikan umrah. Dengan tangan gemetar dan langkah tertatih, ia mengenakan pakaian ihram dengan penuh ketenangan. Niat umrah telah ia tanamkan sejak usia 30-an, namun baru dapat terwujud puluhan tahun kemudian.

“Saya sudah niat sejak muda, tapi keadaan ekonomi dan tanggung jawab keluarga membuat saya menunda terus,” ujarnya. Kini, di usia senja, ia berangkat dengan semangat yang tak kalah dengan pemuda. Bagi beliau, ini bukan sekadar perjalanan spiritual, melainkan cara menutup usia dengan taubat dan pengabdian. “Saya tak tahu kapan ajal datang. Tapi saya tak ingin pergi sebelum sujud di depan Ka’bah,” katanya lirih.

2. Tawaf dengan Kaki Lelah, Tapi Hati Kuat

Langkahnya saat tawaf sangat pelan dan tertahan. Beberapa kali ia berhenti untuk menarik napas, menggenggam tongkat sebagai penopang. Namun ia tetap melanjutkan, mengitari Ka'bah dengan air mata dan zikir di bibirnya: *Subhanallah, Astaghfirullah, Labaik Allahumma labaik.*

Beberapa jamaah menawarkan bantuan, namun ia menolaknya dengan senyum. "Biar saya rasakan sendiri perjuangan ini," tuturnya. Ia ingin setiap langkahnya menjadi bukti cinta dan pengorbanan. Tawaf ini bukan tentang kekuatan fisik, melainkan keteguhan hati yang tak pernah padam.

3. Sa'i Penuh Doa dan Keteguhan

Saat melakukan sa'i antara Bukit Shafa dan Marwah, beliau terlihat sangat lelah. Meski harus sering berhenti dan bersandar, beliau tetap melanjutkan. Setiap kali sampai di ujung bukit, beliau membaca doa dengan suara lirih, mencurahkan isi hati kepada Sang Pencipta.

"Ya Allah, saya tidak lagi kuat seperti dulu. Tapi saya ke sini dengan cinta dan rindu kepada-Mu," ucapnya sambil mengusap wajah. Para jamaah muda yang melintas ikut mengaminkan doanya, menciptakan momen haru dan penuh makna.

4. Zikir Hening di Depan Ka'bah

Setelah menyelesaikan umrah, beliau duduk lama di halaman Masjidil Haram. Tangannya menggenggam tasbih, matanya menatap Ka'bah tanpa berkedip. Ia berdoa tanpa suara, hanya gerakan bibir dan air mata yang mengalir.

"Ampuni masa lalu saya, ya Allah. Jangan Engkau tolak tamu-Mu ini," bisiknya berulang-ulang. Tangisnya adalah luapan rasa syukur dan penyesalan. Ia tahu hidupnya belum sempurna, namun berharap Allah menerima umrahnya sebagai permulaan baru.

5. Ditemani dan Dihormati oleh Sesama Jamaah

Tanpa diminta, sejumlah jamaah muda membantu beliau. Mereka membawakan air zamzam, memapah saat duduk, bahkan ikut membaca doa bersama. "Saya terharu. Mereka seperti anak-anak saya sendiri," katanya.

Momen ini memperlihatkan indahnya ukhuwah Islamiyah. Dalam ibadah, tak ada perbedaan usia, negara, atau jabatan. Semua bersatu sebagai hamba yang mencari ridha-Nya. Seorang pemandu bahkan berkata, "Beliau sangat menginspirasi. Jarang ada yang sekuat ini di usia senja."

6. Refleksi: Umrah Sebagai Penutup Indah

Penutup vlog menampilkan teks reflektif dengan latar suara beliau:

“Jika ini umrah terakhir saya, maka semoga Allah ridha. Jika saya dipanggil setelah ini, saya pulang dengan Ka’bah di hati saya.”

Kisah ini menyampaikan pesan mendalam: tidak ada kata terlambat untuk mendekat kepada Allah. Usia bukan halangan untuk beribadah, selama hati masih hidup. Umrah di masa tua bukanlah sisa tenaga, melainkan puncak cinta.

Umrah bukan milik yang muda dan kuat saja, tapi untuk siapa pun yang datang dengan hati yang ikhlas. Dan mungkin, justru mereka yang datang dengan tubuh renta dan hati penuh rindu, yang akan pulang dengan senyum dari langit.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". To the right, there is a YouTube icon and the text "Umrah BersamaMu Official Youtube Video". Below this, it says "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu" and provides the website "www.umrahbersamamu.com". On the far right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. A red and orange button with the text "Subscribe & Comment" is located at the bottom left of the banner.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!